

BAB III

METODE PENELITIAN

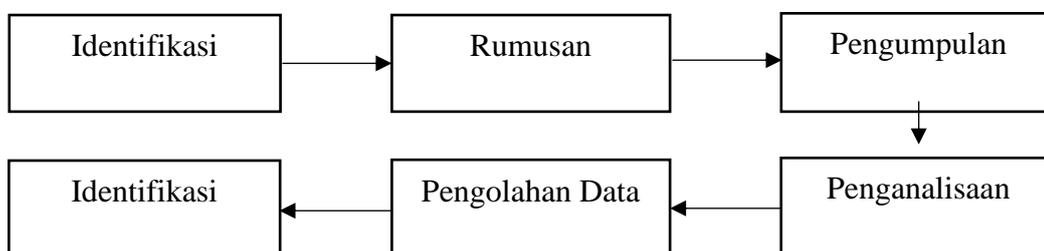
3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2010:13) Desain penelitian merupakan cara mengumpulkan data, teknik sampling yang dipilih, dan alat analisis data yang digunakan, dan lain-lain. Desain penelitian dapat dikategorikan beberapa macam, yaitu desain penelitian deskriptif, kausalitas, korelasional, tindakan, eksperimental, dan *grounded*. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Langkah-langkah penelitian kausalitas pada umumnya terdiri atas:

1. Menetapkan masalah penelitian
2. Merumuskan tujuan penelitian secara spesifik
3. Mengkaji teori dan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan
4. Merumuskan hipotesis penelitian
5. Menentukan ukuran sampel jika ukuran populasinya besar, sekaligus metode penarikan sampel yang tepat
6. Mengklasifikasi dan mendefinisikan variabel penelitian
7. Menyusun instrument penelitian dengan mengacu pada variabel yang sudah didefinisikan
8. Menentukan metode pengumpulan data
9. Melakukan pengujian hipotesis

10. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis atas uji hipotesis, sekaligus melakukan verifikasi atas teori yang melatarbelakangi penelitian dimaksud.

Mengacu pada permasalahan yang diteliti dan tujuan dari penelitian maka data yang dikembangkan adalah data tentang promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. Permasalahan dalam penelitian ini berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio Keuangan yang diprosikan pada rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014:39) Definisi operasional variable dalam penelitian ini dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Analisis Rasio

Keuangan yang diproksikan pada rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio*.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kinerja Keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).	Hasil perbandingan semua rasio yang digunakan.	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio lancar (Hanafi, 2016:75) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
<i>Quick Ratio</i> (X ₂)	Rasio cepat (Hanafi, 2016:75) adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

	liquid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.		
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_3)	(Harahap, 2011:303), <i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Debt Ratio</i> (X_4)	Menurut (Fahmi, 2012: 127), <i>Debt Ratio</i> merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi target penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 5 Perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
2	ISAT	PT. INDOSAT Tbk.
3	EXCL	PT. XL AXIATA Tbk.
4	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM Tbk.
5	BTEL	PT. BAKRIE TELECOM Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi peneliti akan mengambil beberapa representatif dari suatu populasi dan kemudian diteliti. Representatif dari populasi ini yang dimaksud dengan sampel.

Sedangkan cara untuk pengambilan sampel disebut teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan merupakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:85). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
2	ISAT	PT. INDOSAT Tbk.
3	EXCL	PT. XL AXIATA Tbk.
4	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM Tbk.
5	BTEL	PT. BAKRIE TELECOM Tbk.

Sehingga total sampel yang digunakan adalah 5 perusahaan selama 5 tahun

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1.1. Data Kualitatif

(Sugiyono, 2016:6) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Jenis data kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang telah mengalami proses pengolahan oleh sumbernya.

3.4.1.2. Data Kuantitatif

(Sugiyono, 2016:6) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili. Data kuantitatif yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

3.4.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut (Sugiyono, 2014:137), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

Teknik Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2014:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3.6. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Metode Analisa Deskriptif Komparatif.

(Sugiyono, 2012:53) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

Penelitian komparatif menurut (Sugiyono, 2012:54) penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PT. Bursa Efek Indonesia Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering, Batam Kota, Tlk. Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456 Telp. 0778 7483348

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan dari bulan September 2017 hingga Februari 2018. Adapun jadwal penelitiannya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep	Okt				Nov		Des				Jan			Feb
	4	1	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	1	
Survei dan Identifikasi Masalah															
Studi Pustaka															
Pengumpulan Data															
Analisis Data dan Interpretasi Data															
Pengolahan data															
Kesimpulan															